ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh dari karakteristik *corporate governance* yang diukur dengan rangkap jabatan dewan komisaris, jumlah pertemuan dewan komisaris, jumlah pertemuan komite audit, jumlah kedatangan anggota pada rapat dewan komisaris, jumlah kedatangan anggota pada rapat komite audit, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, dan perusahaan yang dikontrol keluarga terhadap manajemen laba. Manajemen laba diproksikan dengan nilai discretionary accruals yang diabsolutkan (DAABS). Penelitian ini juga menggunakan kualitas auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan dan utang perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang ada di dalam industri manufaktur, yang terdaftar di BEI, serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik analisis regresi berganda yang menggunakan (α = 5%). Hasil dari penelitian ini adalah rangkap jabatan dewan komisaris, profitabilitas dan utang perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran komisaris, jumlah kehadiran anggota dalam pertemuan dewan komisaris, jumlah kehadiran pada rapat komite audit, kualitas auditor, perusahaan keluarga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Jumlah pertemuan dewan komisaris, jumlah pertemuan komite audit, ukuran perusahaan dan utang perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *corporate governance,* manajemen laba, *discretionary accruals*, rangkap jabatan, jumlah pertemuan dewan komisaris, jumlah pertemuan komite audit, jumlah kehadiran anggota dalam rapat dewan komisaris, jumlah kehadiran anggota dalam rapat komite audit, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, perusahaan keluarga, kualitas auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, utang perusahaan.

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of the characteristic of corporate governance which is measured by multiple directorship, the numbers of board of director meeting, the numbers of audit committee meeting, member's attendance during board of director meeting, member's attendance during audit committee meeting, board size, audit committee size and family controlled company on earning management. Earning management is proxied by absoluted discretionary accruals value. This study also use auditor quality, profitability, firm size, and debt as control variables.

The sample in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in accordance with predetermined criterias. This research method is purposive sampling technique that uses multiple regression analysis (α = 5%). The results of this study are multiple directorship, profitability and debt have negative and significant effect to earning management. Board size, the member's attendance during board of director meeting, the member's attendance during audit committee meeting, auditor quality, family firm have positive and not significant effect to earning management. The number of board of director meeting, the number of audit committee meeting, firm size and debt have negative and not significant effect to earning management.

Keywords: corporate governance, earning management, discretionary accruals, multiple directorship, the numbers of board of director meeting, the numbers of audit committee meeting, member's attendance during board of director meeting, member's attendance during audit committee meeting, board size, audit committee size and family controlled company, auditor quality, profitability, firm size, debt.